

BAB IV

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN

Dalam bab IV ini peneliti akan memaparkan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran audio visual, berdasarkan rumusan masalah yang ketiga berbunyi, “Seberapa besar hasil belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran audio visual dalam kegiatan pembelajaran?”. Metode penelitian yang digunakan yaitu Studi Kepustakaan yang berkaitan dengan rumusan masalah, data yang diperoleh dengan cara menganalisis sumber data berupa kajian-kajian literatur yang bersumber dari jurnal. Berikut pemaparan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran audio visual dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil kajian jurnal pertama yang dikemukakan oleh Ahmad, Asep dan Dadang (2016) penulis menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitiannya yang dilaksanakan di SD Negeri Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Peneliti memperoleh data awal di kelas IV yang berjumlah 30 orang peserta didik dengan KKM Pembelajaran IPA 70, terdapat 18 orang peserta didik yang belum mencapai nilai KKM dengan persentase 60% dan 12 orang peserta didik yang sudah mencapai nilai KKM dengan persentase 40%. Setelah menerapkan kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual di kelas IV, hasil yang diperoleh berdasarkan kegiatan siklus I peserta didik yang mencapai nilai KKM meningkat 13,5% yaitu menjadi 16 orang peserta didik dengan persentase 53,3%. Selanjutnya setelah melaksanakan penelitian siklus II maka peserta didik yang mencapai nilai KKM meningkat menjadi 66% atau sebanyak 20 orang peserta didik. Peningkatan hasil belajar yang dilakukan melalui II siklus ini belum mencapai target yang diharapkan yaitu 100%, maka dari itu dilaksanakan siklus selanjutnya. Setelah dilakukannya

penelitian pada siklus III maka diperoleh hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM dengan persentase 90% atau sebanyak 27 orang.

Berdasarkan hasil kajian jurnal kedua yang dikemukakan oleh Arya (2017) penulis menyimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan pada kelas IV di SD Negeri 2 Datar Mayong Jepara, menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Datar Mayong Jepara khususnya pada mata pelajaran IPS. Peningkatan hasil belajar tersebut karena dengan penggunaan media audio visual pada kegiatan pembelajaran memicu adanya kemampuan menyimak peserta didik. Hal tersebut dilihat dari data nilai yang diperoleh pada kelas IV yang berjumlah 26 orang menunjukkan nilai tertinggi *pretest* 84, nilai terendah *pretest* 44 dan rata-rata *pretest* 65,45 mengalami kenaikan pada nilai tertinggi *posttest* 96, nilai terendah *posttest* 68 dan rata-rata *posttest* 80,82.

Berdasarkan hasil kajian jurnal ketiga yang dikemukakan oleh Novika (2021) penulis menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil meta penelitian membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik yang tersebut dibuktikan berdasarkan hasil data yang diteliti di kelas eksperimen menunjukkan adanya pencapaian selisih tertinggi yaitu 23,2 dan selisih terendah yaitu 1,76.

Berdasarkan hasil kajian jurnal keempat yang dikemukakan oleh Zaid, Hasnah dan Andi (2019) penulis menyimpulkan bahwasannya dalam implementasi media audio visual yang diterapkan saat kegiatan pembelajaran pada jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran yang hanya menggunakan media tradisional, pembelajaran di SD Negeri 87 Pinrang menghasilkan nilai rata-rata yang lebih baik. Akibatnya, media audio visual memiliki pengaruh yang menguntungkan pada kegiatan belajar karena dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih antusias dan untuk mempersiapkan dan mengajukan pertanyaan lebih aktif. Selain itu, penggunaan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kesiapan siswa untuk menjawab pertanyaan. Hal ini

ditimbulkan karena pada saat kegiatan pembelajaran dengan media audio visual, peserta didik dilibatkan berperan secara aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data yang diambil dari hasil penelitian dapat disimpulkan nilai *pretest* rata-rata peserta didik yaitu 41,43, sedangkan nilai *posttest* peserta didik mengalami kenaikan yaitu dengan nilai rata-rata 74,29.

Berdasarkan hasil kajian jurnal kelima yang dikemukakan oleh Dini dan Rika (2020) penulis menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitiannya yang dilaksanakan di MI Negeri 1 Kota Padang mengalami peningkatan setelah menerapkan media audio visual dalam kegiatan pembelajarannya. Hasil data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitiannya pada siklus I dan siklus II ditemukan adanya peningkatan keberhasilan pada ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor peserta didik.

Tabel 4.1
Persentase Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan Hasil Belajar	Siklus I	Siklus II
Ranah Kognitif	69,58%	81,33%
Ranah Afektif	79,63%	81,16%
Ranah Psikomotor	62,58%	80,73%

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Negeri 1 Kota Padang.

Berdasarkan hasil kajian jurnal keenam yang dikemukakan oleh Sulistyani (2020) penulis menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitiannya yang dilaksanakan di SD Negeri Manggarai 09 Pagi Jakarta Selatan terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menerapkan media audio visual pada kegiatan pembelajaran. hal tersebut terbukti berdasarkan data yang diperoleh yaitu, sebelum penelitian pada siklus I diperoleh persentase 55%, pada

pelaksanaan penelitian di Siklus I meningkat menjadi 65%, akan tetapi pada siklus I ini peserta didik masih belum mencapai KKM yang berarti tujuan pembelajaran masih belum tercapai sesuai target yang diharapkan yaitu peserta didik mencapai nilai KKM 100%. Perolehan KKM peserta didik pada siklus II meningkat 24% menjadi 79%. Data tambahan lain diperoleh dari hasil pengamatan pendidik yang telah dilaksanakan oleh observer terdapat peningkatan pada siklus I dan siklus II, persentase pelaksanaannya siklus I dari 75% meningkat di siklus II menjadi 95%.

Berdasarkan hasil kajian jurnal ketujuh yang dikemukakan oleh Enin (2020) penulis menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitiannya yang dilakukan di kelas V SD Negeri Sidasari 01 Kecamatan Cipari pada tema 4 sub tema 2 aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dari mulai siklus I sampai siklus II. Dengan begitu hasil belajar peserta didikpun mengalami peningkatan, pada tahap awal nilai rata-rata peserta didik yaitu 50 setelah penggunaan media audio visual pada penelitian siklus I mengalami peningkatan 10% nilai rata-rata peserta didik menjadi 60 dengan ketuntasan sebesar 27%. Untuk penelitian pada siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 85, dan ketuntasan meningkat drastis menjadi 100%.

Berdasarkan hasil kajian jurnal kedelapan yang dikemukakan oleh Yuli, Dewi dan Reflina (2020) penulis menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitiannya yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 066650 Medan Kota tahun pelajaran 2020/2021 pada tema indahnyanya kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku pembelajaran 3 dan 4 mengalami peningkatan hasil belajar dan sudah memenuhi KKM setelah menerapkan media pembelajaran audio visual. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase nilai rata-rata dan ketuntasan belajar peserta didik. Pada kegiatan pretest yang dilaksanakan secara individu terdapat 5 orang peserta didik yang tuntas dengan persentase 29,23% yaitu nilai rata-rata 62,49. Penerapan penelitian pada siklus I terdapat kenaikan ketuntasan belajar peserta didik yaitu menjadi 11 orang dengan persentase 42,30 yang tuntas dengan nilai rata-rata 68,26. Pada penelitian yang dilakukan pada siklus II yaitu ada 21 orang

peserta didik yang lulus ketuntasan dengan persentase 84,61% dengan nilai rata-rata peserta didik yaitu 80,52.

Berdasarkan hasil kajian jurnal kesembilan yang dikemukakan oleh Muhammad, Zuldes dan Happy (2020) berpendapat bahwa berdasarkan hasil penelitiannya yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 210 Palembang penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut terbukti dari data yang diperoleh berdasarkan penelitian yaitu nilai rata-rata peserta didik saat prasiklus hanya 55,8 dan ketuntasan belajar peserta didik hanya dicapai oleh 9 orang dengan persentase 22%, setelah penerapan penelitian menggunakan media audio visual pada siklus I hasil belajar peserta didik meningkat dengan nilai rata-rata 70 dan ketuntasan peserta didik yang mencapai nilai KKM meningkat menjadi 19 orang dengan persentase 47%. Selanjutnya peningkatan hasil belajar peserta didik pada penelitian di siklus II memperoleh nilai rata-rata 86,3 dan ketuntasan peserta didik yang mencapai KKM meningkat menjadi 38 orang dari 41 orang peserta didik atau dengan persentase 93%.

Berdasarkan kajian 9 jurnal tersebut, peneliti mendapatkan adanya beberapa data hasil belajar dengan selisih persentase yang hampir sama. Persamaan tersebut berdasarkan atas kajian jurnal menurut Arya (2017), Dini & Rika (2020), Novika (2021) dan Yuli dkk (2020) yang mengemukakan hasil penelitiannya bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut terbukti dari data yang diperoleh berdasarkan penelitian yaitu nilai rata-rata peserta didik dengan selisih 17,07. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Bayu, Siti dan Cicilia (2020) penulis menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri Karangaom 02 Lumajang, penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan data hasil penelitian, nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol yaitu

sebesar 53,33 dan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 53,09. Selanjutnya nilai *posttest* pada kelas kontrol sebesar 59,28 dan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu sebesar 75. Dengan demikian dapat disimpulkan dilihat dari hasil belajar kelas eksperimen membuktikan bahwa menggunakan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol yang hanya menggunakan media konvensional. Kenaikan nilai rata-rata peserta didik karena penggunaan media audio visual pada kegiatan pembelajaran memicu adanya pemahaman materi yang dicerna peserta didik terutama dalam tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rizki (2017) berpendapat bahwa berdasarkan hasil penelitiannya yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di SD Negeri 016 Bangkinang Kota khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarga Negara. Peningkatan hasil belajar tersebut karena dengan penggunaan media audio visual pada kegiatan pembelajaran memicu adanya pemahaman materi yang dicerna oleh peserta didik.

Tabel 4.2
Peningkatan Nilai Rata-Rata Hasil Belajar

Peningkatan Hasil Belajar	Siklus I	Siklus II
Ranah Kognitif	7,1	8,0
Ranah Afektif	7,8	8,5
Ranah Psikomotor	6,4	7,9

Selanjutnya terdapat kajian jurnal menurut Sulistya (2020) dan Zaid dkk (2019) yang mengemukakan data nilai KKM peserta didik naik hingga 95%, data tersebut sejalan dengan kajian jurnal menurut Rosalia dan Elvira (2021) penulis menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian meta analisis membuktikan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh pada peningkatan hasil belajar IPS peserta didik sekolah dasar. Penggunaan media

audio visual ini berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar IPS yang dibuktikan dengan hasil data kelas V sekolah dasar dengan peningkatan terendah dengan persentase 12,38%, peningkatan tertinggi dengan persentase 81,81%. Rata-rata peningkatan hasil belajar menggunakan media audio visual pada pembelajaran IPS kelas V sekolah dasar yaitu di persentase 37,96%. Berdasarkan hasil penelitian meta analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Ketuntasan nilai KKM tersebut sejalan dengan hasil penelitian Sukriyanto (2021) Mengemukakan hasil penelitiannya dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui dua siklus. Menurut analisis data serta temuan penelitian dari dua siklus tersebut, penggunaan media audio visual pada kegiatan pembelajaran IPA Subtema suhu dan kalor dapat meningkatkan hasil dan ketuntasan belajar peserta didik kelas V yang berjumlah 19 orang, SD Negeri 4 Sumberdadi Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Semester 2 tahun pelajaran 2019-2020. Sebelum penerapan media audio visual pada kegiatan pembelajaran, jumlah peserta didik dengan nilai mencapai ketuntasan hanya berjumlah 6 orang (31,58%). Selanjutnya, kegiatan pembelajaran tematik tema perpindahan suhu dan panas subtema suhu dan kalor pada siklus I diperbaiki melalui penerapan media audio visual, jumlah peserta didik dengan nilai mencapai ketuntasan meningkat menjadi 9 orang (47,37%), selanjutnya pada siklus II jumlah peserta didik dengan nilai mencapai ketuntasan meningkat menjadi 16 orang (84,21%). Kenaikan nilai rata-rata ini cukup signifikan, yaitu kondisi awal nilai peserta didik berada diangka 61,05 mengalami peningkatan pada siklus I yaitu menjadi 64,74 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 72,63. Perolehan nilai rata-rata pada siklus ke II ini telah membuktikan keberhasilan penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya peneliti menemukan perbedaan data hasil belajar peserta didik menurut Asep dkk (2016), Muhammad dkk (2020), Enin (2020) dan Suistya (2020) mengemukakan bahwa peserta didik yang lulus dengan kriteria ketuntasan

minimal (KKM) mencapai 90% sampai 95%, hal tersebut sejalan dengan pendapat Sukriyanto (2021) Mengemukakan hasil penelitiannya dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui dua siklus. Menurut analisis data serta temuan penelitian dari dua siklus tersebut, penggunaan media audio visual pada kegiatan pembelajaran IPA Subtema suhu dan kalor dapat meningkatkan hasil dan ketuntasan belajar peserta didik kelas V yang berjumlah 19 orang, SD Negeri 4 Sumberdadi Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Semester 2 tahun pelajaran 2019-2020. Sebelum penerapan media audio visual pada kegiatan pembelajaran, jumlah peserta didik dengan nilai mencapai ketuntasan hanya berjumlah 6 orang (31,58%). Selanjutnya, kegiatan pembelajaran tematik tema perpindahan suhu dan panas subtema suhu dan kalor pada siklus I diperbaiki melalui penerapan media audio visual, jumlah peserta didik dengan nilai mencapai ketuntasan meningkat menjadi 9 orang (47,37%), selanjutnya pada siklus II jumlah peserta didik dengan nilai mencapai ketuntasan meningkat menjadi 16 orang (84,21%). Kenaikan nilai rata-rata ini cukup signifikan, yaitu kondisi awal nilai peserta didik berada diangka 61,05 mengalami peningkatan pada siklus I yaitu menjadi 64,74 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 72,63. Perolehan nilai rata-rata pada siklus ke II ini telah membuktikan keberhasilan penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pemaparan 13 jurnal di atas dapat disimpulkan dari data yang diperoleh menurut penelitian-penelitian terdahulu bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Hal tersebut dibuktikan dari penelitian di 11 sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah dan 2 meta analisis penelitian dengan hasil menunjukan adanya peningkatan nilai rata-rata peserta didik hingga mencapai selisih 32,86, selain itu adanya peningkatan jumlah peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hingga 95%. Penggunaan media audio visual dapat memberikan dampak positif bagi kegiatan pembelajaran jika dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan media konvensional.